

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian di dalam bahasa Inggris adalah "*research*" yang apabila dipisahkan berdasarkan suku kata akan menghasilkan dua buah kata yaitu "*re*" dengan arti kembali, dan "*search*" memiliki arti mencari. Sehingga "*research*" atau disebut penelitian diartikan mencari kembali suatu pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan pendekatan kuantitatif yang terbentuk dari sejumlah konsep, teori, hipotesis, dan asumsi sebelum mengumpulkan data lapangan. Penelitian ini didasarkan pada pola deduktif yang merupakan standar paradigma positivis. Pola ini menunjukkan bahwa pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian didasarkan pada pola yang lebih sempit atau spesifik. Sifat deduktif ini menerangkan bahwa penelitian dimulai dengan teori – teori yang kemudian dibuat suatu konsep, kemudian dirumuskan ke dalam suatu hipotesis.

Menurut Sugiyono (2009:8) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian dengan landasan falsafah positivism, terhadap suatu sampel maupun populasi untuk diteliti, sampel diambil dengan cara acak, data yang dikumpulkan dengan instrumen dalam penelitian, data dianalisis dengan sifat statistik atau kuantitatif, untuk menguji hipotesis yang telah disepakati sebagai tujuannya.

B. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.26, Hadimulyo Barat,

Kec. Metro Pusat, Kota Metro. Penulis memilih tempat pelaksanaan penelitian ini berdasarkan nama baik dan prestasi yang telah diraih oleh Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), sekaligus karna penulis merupakan karyawan di tempat tersebut.

C. Operasional Variabel

1. Pengertian Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) merumuskan “ bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat) . Berikut ini penjelasan Sugiyono (2009:39) mengenai variabel *independen* dan variabel *dependen* :

a. Variabel Independen : dikenal juga dengan nama lain variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Namun kita sering menyebutnya sebagai variabel bebas, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (*dependen*).

Variabel independen pada penelitian kali ini adalah :

Komitmen organisasi (X)

1) Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan – tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel komitmen organisasi meliputi :

- a) *Affective Commitment* (Komitmen Afektif)
- b) *Continuance Commitment* (Komitmen Berkelanjutan)
- c) *Normative Commitment* (Komitmen Normatif)

b. Variabel Dependen : memiliki sebutan lain yaitu, variabel output, criteria, konsekuen. Namun lebih akrab kita kenal dengan sebutan variabel terikat, yang menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

Prestasi Kerja Karyawan (Y)

1) Definisi Konseptual

Prestasi kerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel prestasi kerja karyawan yaitu :

- a) Kemampuan
- b) Kecakapan
- c) Pengalaman
- d) Kesungguhan
- e) waktu.

Kisi-Kisi Angket Kuesioner (tabel 2.1)

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1	Variabel Komitmen Organisasi (x)	a. keinginan b. pengorbanan c. tanggung jawab	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15
2.	Variabel Prestasi Kerja Karyawan (Y)	d. Kemampuan e. Kecakapan f. Pengalaman g. Kesungguhan h. waktu.	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan daerah umum yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kapasitas dan karakter tertentu yang ingin diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Pada penelitian kali ini populasi yang diambil yaitu seluruh karyawan Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) keseluruhannya adalah berjumlah 64 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan - pertimbangan yang ada. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 64. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{64}{1 + 64 \cdot 0,1^2} = 39 \text{ orang}$$

Sampel minimal yang dapat diambil sebesar 39 orang. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak mencapai 100 orang, maka untuk memperkecil derajat kesalahan sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah populasi dimana nilainya >39 orang. Maka sampel yang digunakan adalah 64 keseluruhan populasi karyawan di Disdukcapil Kota Metro.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Penentuan sampel dengan *sampling purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penentuan dengan sampel ini dapat menghindari terpilihnya kelas unggulan sebagai sampel sehingga perlakuan yang dilaksanakan dapat menunjukkan pengaruh yang positif. Dengan dipilihnya penentuan sampel dengan teknik ini diharapkan penelitian ini mendapatkan pengaruh yang positif.

3. Skala Pengukuran

Skala Likert digunakan pada penelitian kali ini. Dimana variabel yang diukur dijelaskan kedalam indikator variabel yang kemudian menjadi tolok ukur dalam menyusun item instrumen, baik berupa pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2013:133) .

Untuk keperluan penelitian ini skala *Likert* yang digunakan berisikan 5 gradasi opsi jawaban yang masing-masing diberi skor sebagai berikut :

Tabel 2.2 Skala *Likert*

Indikator	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Ragu - Ragu (RR)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010:16)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini teknik pengambilan data menggunakan kuesioner atau angket dalam bentuk pernyataan. Kuesioner adalah cara pengambilan data yang dapat kita lakukan dengan menggunakan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis mengenai variabel yang sedang diteliti kepada responden untuk dijawab. Penggunaan kuesioner dianggap lebih efisien dalam mengumpulkan data jika diketahui kepastian dari variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan dari respondennya, ini juga baik digunakan untuk responden dengan jumlah besar di kawasan yang luas melalui kemajuan teknologi dan media yang ada.

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada setiap instrumen pernyataan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen pernyataan yang diujikan, dalam mengolah data untuk mendapatkan nilai validitas tiap instrument akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hanya instrumen yang lulus dalam uji validitas dan dinyatakan valid yang akan digunakan untuk tahap uji berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Dalam pencarian reliabilitas item menggunakan rumus *alpha* dimana skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2014 : 239)

Pengujian reliabilitas item pada penelitian kali ini kita lakukan dengan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta^2}{\delta^2} \right)$$

di mana :

r : reliabilitas item pernyataan

k : banyaknya item pernyataan

$\sum \delta^2$: jumlah varian item pernyataan

δ^2 : total varian.

3. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal. Pengujian kenormalan data dilakukan menggunakan rumus Uji Kolmogorov Smirnov melalui perbandingan distribusi

data (yang ingin diuji) dengan distribusi normal baku. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20*.

4. Uji Linearitas

Menurut Riduwan (2010:184) uji linearitas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas ini juga bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel x dan y bersifat linear, kuadrat, atau dalam derajat yang lebih tinggi.

Kaidah yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi (Sig) > 0,05, maka data tersebut mempunyai hubungan linear.
- b. Jika signifikansi (Sig) < 0,05, maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear.

5. Pengujian Analisis Model Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun model matematis persamaan untuk regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} : variabel dependen

x : variabel independen

a : bilangan konstan (nilai \hat{Y} apabila $x = 0$)

b : koefisien arah regresi linear

Langkah – langkah menghitung persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

1) Hitung b dan a dengan rumus

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

atau

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2) Masukkan nilai a dan b kedalam persamaan regresi :

$$Y = a + bx$$

F. Pengujian Analisis

1. Uji t (pengujian parsial)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Berikut nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} : nilai *t*

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian :

a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Koefisien Determinasi

Mengetahui kesesuaian lini regresi dengan data aktual (*goodness of fit*)

Rumus koefisien determinan menurut Ridwan dan Akdon (2010:125) :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kp = koefisien determinasi ganda

r^2 = nilai koefisien korelasi

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan statistik mengenai populasi yang diteliti. Ketentuan dalam uji hipotesis statistik terhadap pengaruh budaya perusahaan terhadap kinerja adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, maka Komitmen Organisasi (X) tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_1 > 0$, maka Komitmen Organisasi (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)